

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yang baik ialah Pendidikan yang mampu memberikan perkembangan pada siswanya. Pendidikan yang menyenangkan akan meningkatkan rasa penasaran siswa terhadap mata pelajaran sehingga siswa secara tidak langsung merasa haus akan pengetahuan. Pendidik yang baik tentu dibutuhkan untuk merubah Pendidikan di Indonesia semakin lebih baik. Bukan sekedar mengikuti kurikulum ataupun sistem pembelajarannya, tetapi dasar pendidikannya yang membuat siswanya mampu untuk mengerti serta paham. Pendidikan memanglah memiliki peranan penting untuk membangun sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, Pendidikan penting untuk terus berkembang dimana peningkatan atas kecakapan serta kemampuannya ini akan menjadi faktor pendukungnya mengarungi kehidupan dimasa mendatang.

Pendidikan pada Sekolah Dasar merupakan awal Pendidikan yang sangat penting, sebab ketika jenjang Pendidikan ini siswa diajarkan pengetahuan berupa konsep-konsep dasar dari seluruh mata pelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013, Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan para generasi muda agar dapat memiliki kemampuan hidupnya sebagai pribadi dan sosok warga negara yang beriman, produktif, kreatif, serta inovatif, agar nantinya mampu untuk turut serta berkontribusi bagi kehidupan bermasyarakat. Sehingga dapat diketahui, Pendidikan sekolah dasar ini pastinya tidak semata-mata sebagai pengajaran anak agar dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya saja tetapi juga dapat menumbuhkan potensi-potensi terpendam siswa baik itu yang sudah terlihat maupun belum ditemukan agar nantinya mampu menjadi calon generasi yang disemogakan bisa memajukan bangsa kedepannya. Kualitas Pendidikan ini dapat ditingkatkan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran siswa.

Proses pembelajaran hendaknya memberikan kegiatan yang menanamkan makna pada pembelajaran siswa, maka hal tersebut menjadi

penting untuk dilakukan agar dampak dari pemahaman konsep yang ia terima bermanfaat bagi kehidupannya di masa sekarang maupun masa mendatang. Keberhasilan inipun bisa kita lihat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan faktor yang dapat menjadi penentu ialah berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan pendidik. Proses pembelajaran yang bermakna akan menjadikan proses belajar mengajar yang diharapkan dapat melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat menemukan langsung maksud dari ilmu pengetahuan yang sedang ia pelajari.

Proses pembelajaran di Indonesia secara tidak langsung masih banyak menganjurkan siswanya untuk menghafal bukan memahami. Padahal dalam proses pembelajaran ini ilmu pengetahuan akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan generasi mendatang. Kewajiban ketika proses pembelajaran ialah mengarahkan siswanya untuk dapat menciptakan suatu karya yang dapat membantu menemukan bakatnya. Karena mengingat Hakikat Pendidikan ialah untuk memanusiakan manusia, sehingga proses pembelajaran haruslah membantu pembentukan manusia kearah yang dicita-citakan.

Potensi yang dimiliki siswa ini dapat ditumbuh kembangkan ketika kegiatan belajar mengajar, seperti dalam pembelajaran pendidik bisa bertindak sebagai fasilitator, mediator, juga motivator. Lalu, pendidik dapat menerapkan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan. salah satu pelajaran yang berperan aktif dalam pembelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA sendiri disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Mata pelajaran IPA dikenal sebagai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena mata pelajaran ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari manusia sehingga mudah untuk dimengerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang mempermudah siswa untuk dapat terlibat langsung serta menemukan sendiri pengetahuan berkenaan hakikat IPA (Nurjannah dkk., 2018) yang secara garis besar memiliki tiga komponen yaitu, proses ilmiah (mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan eksperimen), produk ilmiah (fakta, prinsip, teori, hukum, dan prinsip), dan sikap ilmiah (rasa ingin tahu, Hati-hati, objektif, dan jujur).

Proses pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar pada umumnya masih cenderung menggunakan media pembelajaran yang belum bervariasi sehingga bersifat hanya satu arah dan siswa terlihat kurang aktif, hal tersebut tentunya menjadi urgensi untuk dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan dkk. pada tahun 2018 menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik SD, SMP, dan SMA di sekitaran Jawa Barat belum variatif atau masih banyak yang menggunakan konvensional. Rendahnya pencapaian ketuntasan minimal (KKM) diakibatkan pengajaran fakta-fakta IPA dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lailatun & Setyawan, 2020) hasil observasi yang dilakukan di lapangan menggunakan metode ceramah memiliki nilai ketuntasan minimal siswa sebanyak 32% dengan tersisa 68% siswa belum mendapatkan nilai diatas KKM. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Kelirik pada tahun 2018 di SD kelas V SDN 1 Sukadana menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media konvensional atau kurang variasi dari sejumlah 31 siswa, hanya 13 siswa diantaranya saja aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan untuk sisanya cenderung tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Tentunya hal tersebut berpengaruh juga dengan dengan hasil belajarnya dimana rata rata nilai hasil belajar hanya 68 saja.

Mengatasi permasalahan pembelajaran di atas, tentunya diperlukan suatu Tindakan yang dapat mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dari beberapa alternatif yang ada, maka diambil Tindakan dengan menerapkan penggunaan media *wordwall*, melalui penggunaan media ini siswa diharapkan dapat secara aktif menyelesaikan masalah yang berkaitan dalam pengajaran fakta-fakta IPA yang sedang mereka pelajari.

Media *Wordwall* ini dipilih sebagai bentuk Tindakan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki media ini. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan kelebihan dari media ini diantaranya yaitu *template* yang disediakan media *wordwall*

menarik serta variatif, siswa akan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan media permainan (Mujahidin dkk., 2021). Di samping itu, media *wordwall* memberikan pembelajaran yang mendalam serta bermakna bagi siswa dalam pemahaman konsep secara tidak langsung (Rachmawati dkk., 2020). Dapat membina kebiasaan belajar kelompok maupun individual dan melalui pengalaman pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung (Indrawati, 2022).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa mengenai sistem alat pernapasan manusia dalam pembelajaran tanpa menggunakan media *wordwall*?
2. Apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa mengenai sistem alat pernapasan manusia dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall*?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall* yang dikontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi sistem alat pernapasan manusia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa mengenai sistem alat pernapasan manusia dalam pembelajaran tanpa menggunakan media *wordwall*.
2. Mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa mengenai sistem alat pernapasan manusia dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall*.

3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall* yang dikontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi sistem alat pernapasan manusia.

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu dan memperkaya hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berhubungan dengan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPA. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Di samping itu, melalui hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan para pendidik dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang cocok dengan mata pelajaran IPA atau mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik untuk melakukan inovasi dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengelola kondisi kelasnya. Selain itu, diharapkan media ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan makna yang dalam untuk peserta didik.

- b. Bagi peserta didik

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, serta dapat mengoptimalkan aktivitas peserta didik baik tubuh maupun pikirannya untuk menghasilkan kegiatan yang bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik

terhadap materi pembelajaran yang diajarkan pendidik sehingga peserta didik dapat mengetahui peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajarnya sendiri.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu Pendidikan sekolah serta tambahan tambahan bahan refrensi sekolah dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenal media belajar yang dapat meningkatkan peserta didik lebih aktif dan interaktif juga bermakna.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada penelitian ini terdiri atas beberapa bab. Untuk bab I pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada bab ini permasalahan yang diangkat bersumber dari masih adanya pendidik yang menggunakan pembelajaran konvensional yang bersifat hanya satu arah, bahkan tidak menggunakan media sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi kurang bersemangat dan hanya bertumpu pada buku yang menjadi satu-satunya sumber dalam pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak pada pemahaman konsep siswa yang mana berpengaruh terhadap rendahnya pencapaian ketuntasan minimal (KKM) salah satunya di mata pelajaran IPA. Permasalahan ini penulis simpulkan menjadi beberapa rumusan permasalahan bagi pendidikan di sekolah dasar khususnya di dalam mata pelajaran IPA konten sistem alat pernapasan manusia. Dari rumusan masalah tersebut kemudian penulis berikan solusi dengan pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Dan dari penggunaan media tersebut diharapkan akan memberikan manfaat/signifikasi penelitian baik itu manfaat praktis untuk peneliti guru serta siswa maupun manfaat teoritis untuk pengembangan teori pembelajaran selanjutnya.

Bab II ini berisi tinjauan pustaka dan kerangka berpikir. Bab ini membahas mengenai penggunaan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa, baik itu terkait dengan media pembelajaran, media *wordwall*, pemahaman konsep, keterkaitan media *wordwall* dengan pemahaman konsep siswa, materi sistem alat pernapasan manusia, penelitian dahulu yang relevan bersumber dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan temuan masalah di lapangan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem alat pernapasan manusia yang dipengaruhi dengan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* lebih baik dibandingkan dengan pemahaman konsep siswa menggunakan pembelajaran konvensional dengan .

Bab III metodologi penelitian, berisi mengenai desain penelitian kuasi eksperimen, populasinya berasal dari SDN 037 Sabang dan sampel penelitiannya yakni siswa kelas VB dan VC SDN 037 Sabang tahun ajaran 2022/2023, definisi operasional yang berisi pengertian dan keterhubungan antar variable, instrument penelitiannya berupa soal, prosedur penelitian berupa tes, dan analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji rerata pretest dan posttest.

Bab IV terkait dengan temuan dan pembahasan yang berisi mengenai temuan penelitian di lapangan serta deskripsi dan pembahasan yang meliputi analisis penulis mengenai hasil tes pretest dan posttest serta adanya proses pengolahan data statistic.

Bab V simpulan yang berisi penetapan akhir berupa data uraian yang mengkonfirmasi dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi/ dampak positif yang memuat keterlibatan/ hubungan berbagai aspek yang telah diuraikan dan rekomendasi atau disuguhkan ke depannya berupa keunggulan dan kelemahan perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA di kelas V SD sesuai dengan yang diharapkan.